

BAB 3

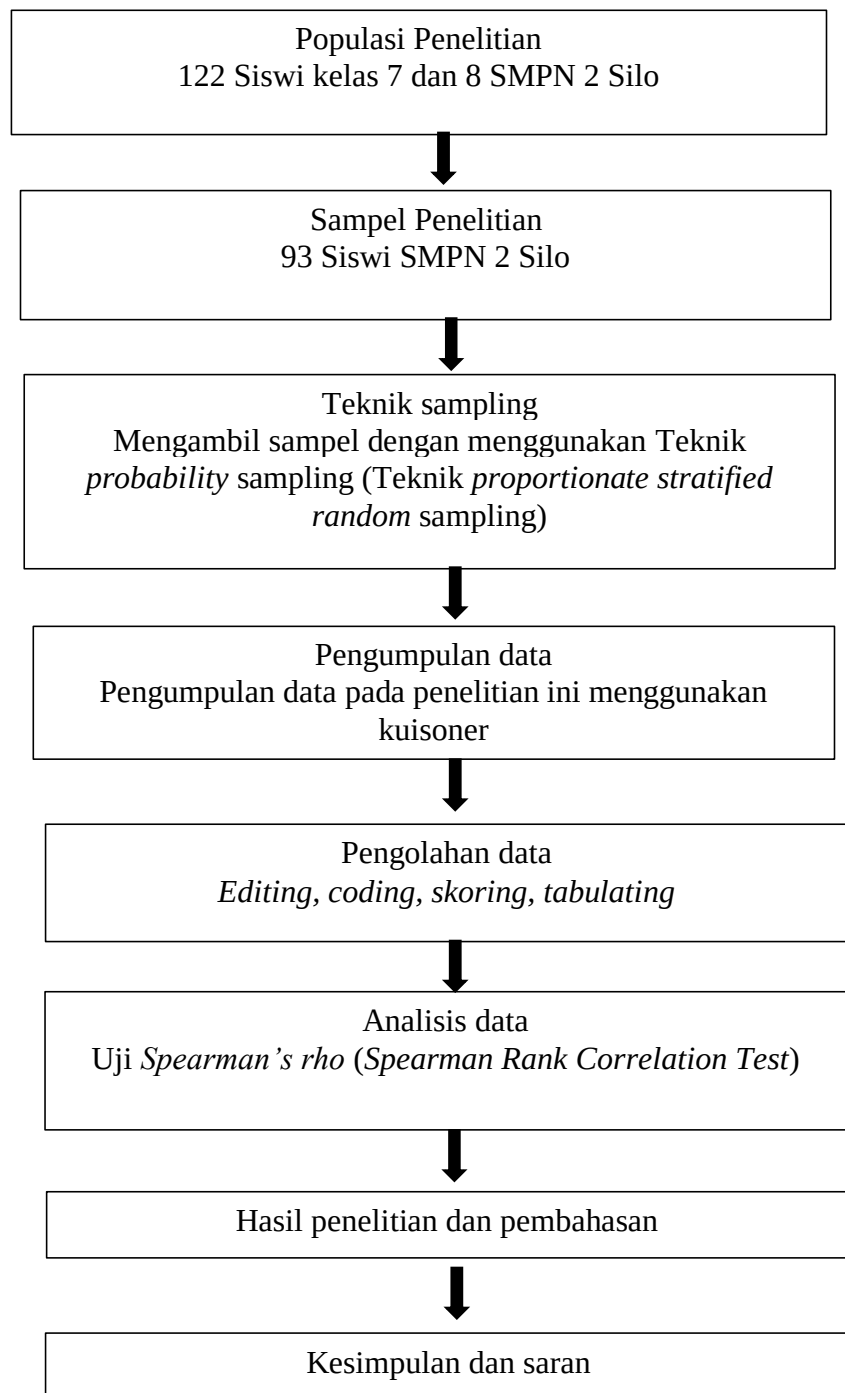
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional karena penelitian ini menggunakan data berbentuk angka yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel, dengan menggunakan desain cross sectional data diambil dalam satu waktu tanpa melakukan intervensi.

3.2 Kerangka Operasional

Meghubungkan secara operasional proses penelitian yang dilakukan mulai dari penentuan populasi penelitian samapi dengan proses pengolahan data.



Gambar 1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMPN 2 Silo Kabupaten Jember kelas VII dan VIII yang berjumlah 122 siswi. Pemilihan populasi tersebut didasarkan pada karakteristik responden yang berada pada tahap perkembangan remaja, dimana pada fase ini mulai terjadi perkembangan pola pikir, pengambilan keputusan, serta peningkatan kebutuhan akan informasi terkait kesehatan reproduksi dan perencanaan masa depan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu (Sugiyono, 2020). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 5% ($e = 0,05$). Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 130.

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan

Perhitungan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+192(0,05)^2}$$

$$n = \frac{122}{1+122(0,0025)}$$

$$n = \frac{122}{1,305}$$

$$n = 93 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, jumlah sampel penelitian sebanyak 93 siswi. Selanjutnya jumlah sampel dibagi secara proporsional pada setiap tingkatan kelas VII dan VIII sesuai jumlah siswi agar kelas terwakili secara seimbang.

Table 1 Proporsi Pengambilan Sampel Pada Remaja Putri di SMPN 2 Silo

Kelas	Populasi	Persentase Populasi	Sampel
VII	57	46,72%	43
VIII	65	53,28%	50
Total	122	100%	93

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *proportionate stratified random sampling* (Sugiyono, 2020). Teknik ini digunakan karena populasi terdiri dari beberapa strata yaitu kelas VII dan VIII, dengan jumlah siswi yang berbeda pada setiap kelas. Pengambilan sampel dilakukan secara proporsional sesuai jumlah siswi pada setiap kelas, kemudian responden dipilih secara acak menggunakan *spin wheel digital* berdasarkan daftar

hadir siswi. Setiap siswi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden, apabila responden yang terpilih tidak bersedia menjadi responden maka dilakukan pengundian ulang sehingga jumlah sampel terpenuhi.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel adalah syarat ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan subyek yang dapat atau tidak dapat dijadikan responden dalam penelitian. Penetapan kriteria ini bertujuan agar sampel yang dipilih benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian sehingga data yang diperoleh akurat (Sugiyono, 2020).

3.4.1 Kriteria inklusi

Pada penelitian ini kriteria inklusinya adalah:

- 1) Siswi yang tinggal bersama orang tua.
- 2) Siswi yang bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani formulir persetujuan menjadi responden.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Pada penelitian ini kriteria eksklusinya adalah:

- 1) Siswi yang tidak hadir atau sakit saat penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik atau nilai dari individu, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2020).

Pada penelitian ini diuraikan tentang variabel yang hendak diteliti, berikut variabel pada penelitian ini:

- 1) Variabel Independen: Pada penelitian ini variabel independennya adalah intensitas komunikasi orang tua dan anak.
- 2) Variabel Dependen: Pada penelitian ini variabel dependennya adalah keputusan menikah dini pada remaja putri SMPN 2 Silo.

3.6 Definisi Operasional Variabel Atau Fokus Studi

Definisi operasional merupakan penjelasan suatu variabel berdasarkan cara pengukuran yang digunakan dalam penelitian, termasuk skala pengukuran dan metode pengukurannya.

Table 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Cara pengukuran atau alat ukur	Skala	Hasil ukur
Intensitas Komunikasi orang tua mengenai pernikahan dini	Intensitas komunikasi adalah ukuran seberapa sering dan teratur orangtua berkomunikasi dengan anak, yang dapat berdampak pada kualitas hubungan serta pemahaman antara keduanya	Isi kuisioner meliputi frekuensi komunikasi, edukasi informasi, arahan dan nasihat, dan pernyataan negatif. 1. Dikatakan komunikasi tidak intens, bila jumlah dari total skor kuisioner 10 – 16 2. Dikatakan komunikasi cukup intens, bila jumlah dari total skor kuisioner 17 – 23 3. Dikatakan komunikasi intens, bila jumlah dari total	Kuisioner yang dibuat oleh peneliti yang berskala likert yang berjumlah 10 pernyataan, dengan nilai skor minimum 10 dan nilai skor maksimum 30, telah diuji validitas dan reliabilitas.	Ordinal	1. Tidak Intens 2. Cukup Intens 3. Intens

		skor kuisioner 24 – 30			
keputusan menikah dini pada remaja putri	Keputusan remaja terhadap pernikahan dini adalah pilihan yang diambil oleh remaja untuk melakukan atau tidak melakukan pernikahan dini	Isi kuisioner meliputi pengetahuan pernikahan dini, pengaruh lingkungan sosial, pertimbangan masa depan, kesiapan diri, dan keputusan akhir. 1. Dikatakan keputusan sangat tidak setuju, bila jumlah dari total skor kuisioner 13 – 22 2. Dikatakan keputusan tidak setuju, bila jumlah dari total skor kuisioner 23 – 32 3. Dikatakan keputusan setuju, bila jumlah dari total skor kuisioner 33 – 42	Kuisioner yang dibuat oleh peneliti yang berskala likert yang berjumlah 13 pernyataan, dengan nilai skor minimum 13 dan nilai skor maksimum 52, telah diuji validitas dan reliabilitas.	Ordinal	1. Sangat Tidak Setuju 2. Tidak Setuju 3. Setuju 4. Sangat Setuju

		4. Dikatakan keputusan sangat setuju, bila jumlah dari total skor kuisoner 43 – 52			
--	--	---	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

- a) Lokasi : Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Silo.
- b) Waktu Penelitian : Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2026, yang meliputi persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan penelitian.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan konsep dan indikator variabel yang diteliti, yaitu intensitas komunikasi orang tua dan anak dan keputusan menikah dini pada remaja putri. Kuesioner variabel pemberian intensitas komunikasi orang tua dan anak terdiri dari 10 butir pertanyaan yang mencakup empat indikator yaitu (frekuensi komunikasi, edukasi informasi, arahan dan nasihat, pernyataan negatif). Instrumen ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban (Tidak Intens, Cukup Intens, dan Sangat Intens), di mana setiap jawaban diberikan skor sesuai dengan pedoman penilaian yang telah ditetapkan. Sementara itu, kuesioner variabel keputusan menikah dini pada remaja putri terdiri dari 13 butir pertanyaan yang mencakup indikator (pengetahuan tentang pernikahan dini, pengaruh lingkungan sosial, pertimbangan masa depan, kesiapan diri, dan keputusan akhir). Instrumen ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban, yaitu (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, dan Sangat Setuju).

Penentuan skor, interval kelas, dan kategori penilaian dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Sugiyono (2020) yang menyatakan bahwa data hasil pengukuran dapat diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu dengan menggunakan nilai skor minimum, maksimum, dan interval kelas agar interpretasi data menjadi lebih bermakna dan sistematis.

Kriteria Penilain:

1) Intensitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak

Skor Total:

$$(1) \text{ Skor minimum} = 10 \times 1 = 10$$

$$(2) \text{ Skor maksimum} = 10 \times 3 = 30$$

Penentuan Interval Kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{30-10}{3} = 6,6$$

Kategori Penelian Varibel Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

$$(1) \text{ Kategori Tidak intens jika skor total } 10 - 16$$

$$(2) \text{ Kategori Cukup intens jika skor total } 17 - 23$$

$$(3) \text{ Kategori Sangat intens jika skor total } 24 - 30$$

2) Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Putri

Skor Total:

$$(1) \text{ Skor minimum} = 13 \times 1 = 13$$

$$(2) \text{ Skor maksimum} = 13 \times 4 = 52$$

Penentuan Interval Kelas:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$\text{Interval} = \frac{52-13}{4} = 9,7$$

Kategori Penelian Varibel Keputusan Menikah Dini Pada Remaja Putri

- (1) Kategori Sangat tidak setuju jika skor total 13 – 22
- (2) Kategori Tidak setuju jika skor total 23 – 32
- (3) Kategori Setuju jika skor total 33 – 42
- (4) Kategori Sangat Setuju jika skor total 43 – 52

3.8.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang mampu mengukur variabel sesuai dengan tujuan pengukuran, sedangkan instrumen reliabel menghasilkan data yang konsisten ketika digunakan berulang kali pada objek yang sama. Penggunaan instrumen yang valid dan reliabel diperlukan agar hasil penelitian akurat dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2020).

1) Uji Validitas:

Uji validitas digunakan dengan tujuan mengetahui tingkatan validitas sebuah instrumen ataupun alat ukur. Disebut valid jika instrumen bisa dipakai mengukur hal yang sepatutnya diukur. Sebelum digunakan untuk alat pengambilan data penelitian harus dilakukan uji validitas terlebih dahulu. Uji dilakukan pada kepada 10 siswi kelas IX SMPN 2 Silo pada bulan April 2026, yang

berbeda yang akan diteliti, akan tetapi memiliki karakteristik serupa dengan populasi penelitian.

Uji instrument dilakukan pada 10 responden, uji validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai r hitung dengan nilai r tabel pada degree of freedom (df) = $n-2$, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. sehingga jika nilai r hitung > nilai r tabel maka dinyatakan valid, pernyataan disebut tidak valid jika r hitung < nilai r tabel. Uji validitas penelitian instrumen ini dilakukan perhitungan menggunakan Corrected Item Total Correlation (CITC) melalui program IBM SPSS.

Penelitian ini menggunakan 10 responden, jadi r tabelnya: $df = (N-2) = 10 - 2 = 8$. Dengan probability 5%, r tabelnya adalah 0,6319. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Item dinyatakan valid apabila nilai r -hitung $\geq r$ -tabel pada taraf signifikansi 0,05.
2. Derajat kebebasan (df) ditentukan dengan rumus $df = n - 2$.
3. Item juga dinyatakan valid apabila nilai signifikansi ($sig.$) < 0,05.

Adapun hasil hitung validitas instrument untuk variabel X (Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak) yang terdiri dari 20 item pernyataan, 10 item menunjukkan nilai r hitung > r tabel dan

memiliki nilai signifikan $< 0,05$, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dikatakan valid dan sesuai digunakan untuk menjadi alat ukur dan 10 item lainnya dieliminasi tanpa penambahan item baru dengan pertimbangan bahwa tetap dapat terwakili oleh item yang valid. Untuk variabel Y (Keputusan Menikah Dini pada Remaja Putri) hasil hitung validitas yang terdiri dari 20 item pernyataan diperoleh 13 item menunjukkan nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikan $< 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwa 13 item variabel Y dikatakan valid dan 7 item lainnya dieliminasi tanpa penambahan item baru dengan pertimbangan bahwa tetap dapat terwakili oleh item yang valid.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020) jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka item pernyataan dalam kuisioner dinyatakan reliabel, dan sebaliknya apabila nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) *Cronbach Alpha* $> 0,60$ konstruk (variabel) dinyatakan memiliki reliabilitas.
- 2) *Cronbach Alpha* $< 0,60$ konstruk (variabel) dinyatakan tidak memiliki reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan:

- 1) Variabel X (Intensitas Komunikasi Orang Tua) memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.935 dengan jumlah item sebanyak 10.
- 2) Variabel Y (Keputusan Remaja) memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0.958 dengan jumlah item sebanyak 13.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > nilai kritis yang direkomendasikan yakni sebesar 0,60 dan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang digunakan sudah teruji kebenarannya (validitas) serta konsistensinya (reliabilitas), sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber primer, sumber primer adalah sumber data yang secara langsung menyuplai informasi kepada pengumpul. Metode atau teknik pengumpulan data, proses ini dilakukan melalui angket atau kuesioner.

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengajukan surat pengantar etik dari Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember.

- 2) Mengajukan Persetujuan etik (*Ethical Clearance*) ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor surat No.DP.04.03/F.XIII.31/0326/2026.
- 3) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember dengan nomor surat PP.06.02/F.XIII/2997/2026.
- 4) Menyerahkan surat izin penelitian atas nama institusi kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BANGKESBANGPOL)
- 5) Menyerahkan surat izin penelitian dari BANGKESBANGPOL kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Jember
- 6) Menyerahkan surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten Jember kepada kepala sekolah SMPN 2 Silo sebagai tempat penelitian
- 7) Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk menentukan jadwal penelitian dan pengumpulan data
- 8) Peneliti akan menyampaikan penjelasan penelitian (tujuan, manfaat, prosedur, risiko minimal) kepada responden melalui sosialisasi di sekolah.
- 9) Setelah responden setuju, akan dibagikan lembar informed consent kepada responden.
- 10) Peneliti akan melakukan penelitian dengan membagikan kuisioner kepada responden untuk diisi secara mandiri dengan pendampingan peneliti.

11) Hasil pengukuran dicatat, ditabulasi, diolah, dan dianalisis menggunakan SPSS.

3.10 Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengelola data diperlukan beberapa kegiatan yaitu:

1) *Editing*

Setelah semua data diperoleh, tahap berikutnya adalah mengolah data agar informasi yang dihasilkan menjadi lebih jelas. Pada proses pengolahan data yang baik, data perlu ditelaah terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah sesuai kebutuhan dan penulisannya telah benar.

2) *Coding*

Coding adalah proses pemberian kode pada setiap data yang berada dalam kategori yang sama. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memudahkan proses tabulasi serta analisis data. Adapun langkah-langkah dalam memberikan kode antara lain sebagai berikut:

(1) Komunikasi orang tua:

Tidak Intens	= 1
Cukup Intens	= 2
Intens	= 3

(2) Keputusan remaja terhadap pernikahan dini:

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Setuju	= 3
Sangat Setuju	= 4

3) *Entry Data*

Data hasil jawaban responden yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Setelah seluruh kuesioner terisi dengan lengkap dan benar serta telah melalui tahap pengkodean, langkah selanjutnya adalah melakukan *entry data* untuk keperluan analisis. Proses ini dilakukan oleh peneliti dengan memasukkan data dari kuesioner ke dalam program komputer, yaitu SPSS.

4) Tabulasi

Data yang sudah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam tabel. Selanjutnya, hasil tersebut disajikan secara deskriptif melalui tabel distribusi, yang kemudian diperjelas dengan persentase serta uraian naratif. Setelah data tersusun dalam tabel distribusi dan frekuensi, data tersebut dipaparkan dan dianalisis lebih lanjut.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan satu variabel saja tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Hasil analisis masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

3.11.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian

ini analisis korelasi dilakukan menggunakan skor total masing-masing variabel yaitu skor total intensitas komunikasi orang tua dan anak (X) dan keputusan menikah dini pada remaja putri (Y). Uji statistik yang dapat digunakan adalah uji korelasi *Spearman's rho* (*Spearman Rank Correlation Test*), uji ini dipilih karena data berskala ordinal dan tidak mengharuskan data berdistribusi secara normal, sehingga uji ini termasuk ke dalam uji *non-parametrik*. Uji *spearman's rho* berfungsi untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel ordinal (Sugiyono, 2022).

Rumus uji korelasi *Spearman's rho* adalah sebagai berikut (Sahir, 2021):

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s : Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum d_i^2$: Jumlah kuadrat antar ranking

n: jumlah responden (sampel)

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi spearman (r_s) menggunakan rumus diatas maka kemudian ditentukan tingkat signifikasi hubungan antara kedua variabel penelitian. Untuk mengetahui apakah hubungan yang diperoleh signifikan atau tidak maka dilakukan pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai *p-value* terhadap taraf signifikasi $\alpha = 0,05$, yaitu sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat hubungan yang signifikan)
2. Jika $p\text{-value} \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak terdapat hubungan yang signifikan)

Interprestasi dalam kekuatan hubungan berdasarkan koefisiensi korelasi spearman mengacu pada pedoman berikut:

- 1) 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- 2) 0,20 – 0,399 : rendah
- 3) 0,40 – 0,599 : sedang
- 4) 0,60 – 0,799 : kuat
- 5) 0,80 – 1,000 : sangat kuat

3.12 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak, keselamatan, dan privasi responden. Mengingat topik penelitian mengenai pernikahan dini termasuk isu yang sensitive. Etika penelitian yang diterapkan sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

Form persetujuan disampaikan kepada partisipan yang memenuhi syarat. Mengingat bahwa partisipan adalah remaja, maka persetujuan akan diperoleh melalui dua cara, yaitu:

- (1) *Informed Consent* orang tua/wali, dan
- (2) Persetujuan dari partisipan sebagai pengakuan atas diri mereka.

Peneliti akan mengkomunikasikan tujuan, manfaat, dan metode penelitian serta pengisian kuesioner. Apabila partisipan tidak setuju,

peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati keputusan mereka.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk melindungi identitas partisipan, peneliti tidak mencantumkan nama pada kuesioner. Masing-masing partisipan akan mencantumkan inisial

3) *Justice* (keadilan)

Semua responden diperlakukan secara adil dan setara. Setiap responden diberikan kesempatan yang sama untuk memberikan informasi, tanpa diskriminasi atau perlakuan istimewa.

4) *Beneficence* (Kemanfaatan)

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat akademis dan sosial. Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama remaja dan keluarga mengenai dampak negative pernikahan dini. Selain itu informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan edukasi untuk pencegahan pernikahan dini.